

# PENGELUARAN KONSUMSI

PENDUDUK SULAWESI TENGGARA

Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional  
(Susenas) 2015



**2015**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

# PENGELUARAN KONSUMSI

PENDUDUK SULAWESI TENGGARA

Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional  
(Susenas) 2015



**2015**

Pengeluaran Konsumsi  
Penduduk Sulawesi Tenggara  
2015

No. Publikasi : 74520.1603  
No. Katalog : 3201004.74  
Ukuran Buku : 21 X 28 cm  
Jumlah Halaman : iv + 38 halaman

Naskah :  
Bidang Statistik Sosial

Gambar Kulit  
Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:  
BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

©Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

## KATA PENGANTAR

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenasi) merupakan salah satu survei yang diselenggarakan oleh BPS, untuk mengumpulkan data mengenai berbagai aspek sosial ekonomi dan pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan dan pekerjaan. Data tersebut dapat memberikan gambaran proses dan capaian hasil program pembangunan, serta untuk mengetahui seberapa jauh program pembangunan yang diimplementasikan tersebut telah dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat.

Pengumpulan data sosial ekonomi penduduk tersebut dilakukan melalui pendekatan rumah tangga. Mulai tahun 2015, pengumpulan data Susenas dilaksanakan dalam dua periode yaitu pada bulan Maret dan September.

Publikasi "Pengeluaran Konsumsi Penduduk Sulawesi Tenggara 2015" adalah seri publikasi yang menyajikan data dari Susenas Maret Tahun 2015. Data yang disajikan memberikan gambaran mengenai pola pengeluaran dan konsumsi penduduk Sulawesi Tenggara menurut tipe daerah, baik di daerah perdesaan maupun perkotaan. Publikasi ini diharapkan dapat memperkecil kesenjangan antara ketersediaan dan kebutuhan data, khususnya data kesejahteraan rakyat.

Sebagai bahan penyempurnaan series terbitan mendatang, kritik dan saran akan sangat dihargai. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mewujudkan publikasi ini, baik langsung maupun tidak langsung, diucapkan terima kasih.

Kendari, November 2016  
Badan Pusat Statistik  
Provinsi Sulawesi Tenggara  
Kepala,

**Ir. Atqo Mardiyanto, M.Si**

<http://sultra.bps.go.id>

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	iii
Bab I. Pendahuluan.....	1
1.1 Umum .....	1
1.2 Ruang Lingkup .....	1
1.3 Konsep dan Definisi.....	2
Bab II. Ulasan Singkat.....	3
2.1 Perkembangan Pengeluaran Tahun 2014-2015.....	3
2.2 Pola Konsumsi Tahun 2015.....	5
2.3 Konsumsi Kalori dan Protein Tahun 2014-2015. ....	7
Lampiran Tabel-Tabel	
Tabel L.1    Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan (Rupiah) menurut Kelompok Barang, 2015.....	11
Tabel L.2    Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan (Rupiah) menurut Jenis Makanan, 2015.....	12
Tabel L.3    Konsumsi Rata-rata per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan, 2015...	16
Tabel L.4    Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (dalam Kkal) menurut Jenis Makanan, 2015.....	20
Tabel L.5    Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (dalam Gram) menurut Jenis Makanan, 2015.....	24
Tabel L.6    Rata-rata Konsumsi Karbohidrat per Kapita Sehari (dalam Gram) menurut Jenis Makanan, 2015.....	28
Tabel L.7    Rata-rata Konsumsi Lemak per Kapita Sehari (dalam Gram) menurut Jenis Makanan, 2015.....	32
Tabel L.8    Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan (Rupiah) untuk Barang bukan Makanan, 2015.....	36

<http://sultra.bps.go.id>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Umum**

Badan Pusat Statistik (BPS) sejak tahun 1963 menyelenggarakan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang bertujuan untuk mendapatkan data berkaitan dengan kesejahteraan rakyat. Susenas diselenggarakan setiap tahun. Sepanjang penyelenggaraannya, Susenas telah banyak mengalami penyempurnaan, baik dalam hal cakupan, metodologi, organisasi lapangan, dan lain-lain yang bertujuan untuk memenuhi tuntutan masyarakat pengguna data yang semakin beragam, serta dalam upaya mendapatkan data yang lebih berkualitas.

Pada tahun 2015, Susenas dilakukan dua kali secara semesteran yaitu pada bulan Maret dan September. Pada bulan Maret selain kor, dilakukan pendataan untuk konsumsi/pengeluaran yang datanya dapat diestimasi sampai dengan tingkat kabupaten/kota. Sedangkan pada bulan September dilakukan pendataan konsumsi/pengeluaran dan modul sosial budaya dan pendidikan yang datanya hanya dapat diestimasi sampai dengan tingkat provinsi. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan setiap semesternya dibagi menjadi 2 (dua) kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 112 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya hanya dikumpulkan nilainya kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu seperti penggunaan listrik, air, gas dan bahan bakar minyak yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

Buku ini berisi tabel-tabel hasil Susenas yang dilaksanakan pada bulan Maret 2015 yang berupa pengeluaran untuk konsumsi penduduk (nilai dan kuantitas) serta konsumsi kalori dan protein. Tabel-tabel yang disajikan untuk tingkat provinsi menurut klasifikasi wilayah yaitu perkotaan dan pedesaan.

### **1.2. Ruang Lingkup**

Susenas 2015 di Sulawesi Tenggara mencakup meliputi 6.160 rumah tangga di bulan Maret dan 1.540 rumah tangga di bulan September. Data hasil pencacahan bulan Maret dapat disajikan sampai tingkat kabupaten/kota, sedangkan bulan September hanya dapat disajikan sampai tingkat provinsi.

Wawancara dilakukan dengan mendatangi setiap blok sensus terpilih dan pada setiap rumah tangga terpilih dikunjungi oleh seorang pencacah yang diberikan tanggungjawab untuk mewawancarai responden. Responden adalah kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang dianggap mengetahui keadaan rumah tangga yang bersangkutan.



### 1.3. Konsep dan Definisi

**Rumah tangga biasa** adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Rumah tangga biasa umumnya terdiri dari ibu, bapak, dan anak.

**Kepala rumah tangga (krt)** adalah seseorang dari sekelompok art yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga, atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai krt (misalnya beberapa mahasiswa yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri, maka salah seorang dari mahasiswa tersebut dianggap/ditunjuk sebagai krt).

**Anggota rumah tangga (art)** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga (krt, suami/istri, anak, menantu, cucu, orang tua/mertua, famili lain, pembantu rumah tangga atau art lainnya), baik yang berada di rumah tangga responden maupun sementara tidak ada pada waktu pencacahan. Orang yang telah tinggal di rumah tangga responden 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal kurang dari 6 bulan tetapi berniat pindah/bertempat tinggal di rumah tangga tersebut 6 bulan atau lebih dianggap sebagai art.

**Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.

**Konsumsi rumah tangga** dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain. Data pengeluaran konsumsi makanan dikumpulkan dengan pendekatan selama seminggu yang lalu, sedangkan data konsumsi bukan makanan dikumpulkan dengan pendekatan sebulan, dua bulan, dan tiga bulan yang lalu. Konsumsi makanan dan non makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan.

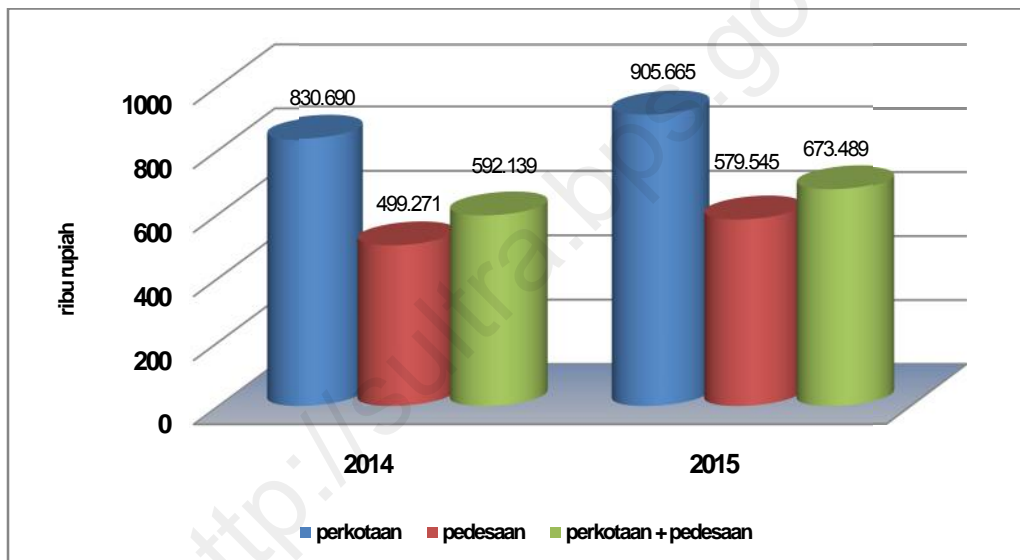
## BAB II

### ULASAN SINGKAT

#### 2.1. Perkembangan Pengeluaran Tahun 2014 – 2015

Salah satu determinan dari kesejahteraan ekonomi penduduk adalah kemampuan daya beli penduduk. Peningkatan kemampuan daya beli akan meningkatkan kemampuan penduduk untuk memenuhi kebutuhan pokok. Meningkatnya kemampuan daya beli penduduk tentu saja diakibatkan meningkatnya pendapatan. Karena itu besarnya konsumsi/pengeluaran penduduk merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan penduduk.

**Gambar 2.1 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan menurut Klasifikasi Daerah, Tahun 2014 -2015**



Berdasarkan Gambar 2.1, pengeluaran rata-rata per kapita sebulan masyarakat Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2015 sebesar Rp 673.489,-. Angka ini mengalami kenaikan sebesar Rp 81.350,- (13,74%) jika dibandingkan pengeluaran rata-rata per kapita sebulan tahun 2014 yaitu sebesar Rp 592.139,-. Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk penduduk perkotaan cenderung lebih tinggi dibandingkan pedesaan. Pada tahun 2015 pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk penduduk perkotaan adalah sebesar Rp 905.665,- sedangkan penduduk pedesaan sebesar Rp. 579.545,-. Sedangkan tahun 2014 pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk penduduk perkotaan adalah sebesar Rp 830.690,- sedangkan penduduk pedesaan sebesar Rp. 499.271,-.

**Tabel 2.1 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan menurut Klasifikasi Daerah, Tahun 2014-2015**

Klasifikasi Daerah	Makanan		Non Makanan		Makanan + Non Makanan	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan	351.651 (42,33%)	385.082 (42,52%)	479.039 (57,67%)	520.583 (57,48%)	830.690 (100,00%)	905.665 (100%)
Pedesaan	270.419 (54,16%)	306.600 (52,90%)	228.852 (45,84%)	272.945 (47,10%)	499.271 (100,00%)	579.545 (100%)
Perkotaan + Pedesaan	293.181 (49,51%)	329.208 (48,88%)	298.958 (50,49%)	344.281 (51,12%)	592.139 (100,00%)	673.489 (100%)

Pada Tabel 2.1 disajikan data pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk kelompok makanan dan bukan makanan untuk daerah perkotaan dan pedesaan tahun 2014 - 2015. Pada tahun 2015 pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk konsumsi makanan adalah Rp. 329.208,- mengalami kenaikan sebesar Rp. 36.027,- (12,28%) jika dibandingkan dengan pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk konsumsi makanan pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp 293.181,-. Sedangkan pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk konsumsi non makanan pada tahun 2015 adalah Rp 344.281,- mengalami kenaikan sebesar Rp. 45.323,- (15,16%) jika dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu sebesar Rp. 298.958,-.

Jika dilihat dari sisi proporsi, pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk konsumsi makanan terhadap total pengeluaran rata-rata per kapita sebulan (konsumsi makanan dan non makanan) menunjukkan bahwa proporsi pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk konsumsi makanan pada tahun 2015 yang sebesar 48,88 persen mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang sebesar 49,51 persen. Dilihat dari klasifikasi daerah, di daerah pedesaan prioritas penduduk terhadap konsumsi makanan lebih tinggi jika dibandingkan konsumsi non makanan. Pada tahun 2015 proporsi konsumsi makanan di daerah pedesaan masih cukup tinggi yaitu 52,90 persen. Sedangkan untuk penduduk perkotaan konsumsi non makanan lebih tinggi jika dibandingkan konsumsi makanan yaitu 57,48 persen.

## 2.2 Pola Konsumsi Tahun 2015

Tabel 2.2 memperlihatkan bahwa secara keseluruhan nilai rupiah yang dikeluarkan untuk konsumsi pangan masyarakat Sulawesi Tenggara masih didominasi oleh kelompok padi-padian, diikuti oleh konsumsi makanan dan minuman jadi dan ikan/udang/cumi/kerang. Sedangkan untuk konsumsi non makanan, pengeluaran untuk perumahan menempati posisi tertinggi, diikuti oleh pengeluaran untuk aneka barang dan jasa.

**Tabel 2.2 Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2015**

Kelompok Pengeluaran (1)	Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan (%) (2)
Padi-Padian	10,20
Umbi-Umbian	0,61
Ikan/Udang/Cumi/Kerang	7,09
Daging	0,95
Telur dan Susu	2,78
Sayur-Sayuran	2,98
Kacang-Kacangan	0,56
Buah-Buahan	2,94
Minyak dan Lemak	1,41
Bahan Minuman	1,71
Bumbu-Bumbuan	1,10
Konsumsi Lainnya	1,37
Makanan dan Minuman Jadi	8,34
Rokok	6,84
<b>Total Makanan</b>	<b>48,88</b>
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	27,91
Aneka Barang dan Jasa	11,03
Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala	2,92
Barang Tahan Lama	6,19
Pajak, Pungutan, dan Asuransi	1,58
Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	1,49
<b>Total Non Makanan</b>	<b>51,12</b>
<b>Total Konsumsi</b>	<b>100,00</b>

Pada Tabel 2.3 disajikan data konsumsi rata-rata beberapa jenis bahan makanan yang umum dikonsumsi penduduk Sulawesi Tenggara. Perlu dijelaskan bahwa data ini belum menunjukkan besarnya konsumsi yang sesungguhnya, karena data tersebut hanya menggambarkan konsumsi makanan yang dimasak/disiapkan rumah tangga, tidak termasuk konsumsi makanan jadi.

**Tabel 2.3 Konsumsi Rata-Rata per Kapita Seminggu beberapa Macam Bahan Makanan Penting, Tahun 2015**

Jenis Bahan Makanan	Satuan	Konsumsi per Kapita Seminggu
(1)	(2)	(3)
1. Beras	Kg	1,935
2. Ikan, Udang, dan Hewan Air Lainnya yang Segar	Kg	0,732
3. Ikan, Udang, dan Hewan Air Lainnya yang Diawetkan	Ons	0,141
4. Daging Sapi	Kg	0,003
5. Daging Ayam Ras/Kampung	Kg	0,032
6. Telur Ayam Ras/Kampung	Butir	1,146
7. Telur Itik/Itik Manila	Butir	0,041
8. Susu Kental Manis	397 gr	0,089
9. Susu Bubuk	Kg	0,009
10. Susu Bubuk Bayi	Kg	0,011
11. Bawang Merah	Ons	0,309
12. Bawang Putih	Ons	0,198
13. Cabai Merah	Kg	0,007
14. Cabai Rawit	Kg	0,039
15. Tahu	Kg	0,053
16. Tempe	Kg	0,046
17. Minyak Kelapa dan Minyak Goreng	Liter	0,168
18. Kelapa	Butir	0,172
19. Gula Pasir	Ons	1,409
20. Mie Instan	80 gr	1,185

### 2.3. Konsumsi Kalori dan Protein Tahun 2014-2015

Indikator lain yang menunjukkan tingkat kesejahteraan penduduk adalah tingkat kecukupan gizi yang dihitung berdasarkan kandungan kalori dan protein makanan yang dikonsumsi penduduk. Besarnya konsumsi kalori dan protein dihitung dengan mengkonversikan kuantitas makanan yang dikonsumsi kedalam kalori atau protein setiap komoditas makanan yang dikonsumsi kemudian dijumlahkan.

Berdasarkan Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) 2004, angka kecukupan kalori penduduk Indonesia adalah 2000 kkal per orang per hari. Sedangkan angka kecukupan protein berdasarkan WNPG 2004 tersebut dipatok sebesar 52 gram per orang per hari.

**Tabel 2.4 Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein Sehari  
Menurut Klasifikasi Daerah, Tahun 2014-2015**

Klasifikasi Daerah	Kalori (kkal/kapita/hari)		Protein(gram/kapita/hari)	
	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan	1.865,26	2.013,30	59,83	61,00
Pedesaan	1.868,47	1.984,66	53,42	53,61
Perkotaan + Pedesaan	1.867,57	1.992,91	55,22	55,74

Pada Tabel 2.4 disajikan perkembangan konsumsi kalori dan protein di Sulawesi Tenggara pada tahun 2014-2015. Pada tahun 2014, besarnya rata-rata konsumsi kalori masyarakat Sulawesi Tenggara sebesar 1.867,57 kkal per kapita per hari meningkat menjadi 1.992,91 kkal per kapita per hari di tahun 2015. Namun rata-rata konsumsi kalori per kapita per hari pada tahun 2014 dan 2015 masih lebih rendah dari standar kecukupan gizi nasional sesuai WNPG.

Jika dilihat menurut klasifikasi daerah maka rata-rata konsumsi kalori per kapita per hari di pedesaan yaitu sebesar 2.013,30 kkal per kapita per hari sudah di atas standar kecukupan gizi nasional sesuai WNPG. Hal ini dinilai wajar, karena konsumsi masyarakat pedesaan lebih banyak pada makanan tinggi kalori khususnya padi-padian. Sedangkan untuk daerah perkotaan terlihat bahwa konsumsi kalori yang lebih rendah dari standar kecukupan gizi nasional sesuai WNPG. Hal ini dikarenakan konsumsi padi-padian pada masyarakat perkotaan lebih rendah jika dibandingkan dengan konsumsi padi-padian di pedesaan.

Selain konsumsi kalori, konsumsi protein juga dijadikan ukuran *proxy* terhadap kesejahteraan rumah tangga. Rata-rata konsumsi protein per kapita per hari pada tahun 2014 dan 2015 sudah cukup tinggi melebihi standar kecukupan gizi nasional sesuai WNPG.

Memperhatikan Tabel 2.4 di atas nampak bahwa konsumsi protein penduduk yang tinggal di perkotaan cenderung lebih tinggi dibandingkan penduduk yang tinggal di pedesaan. Hal ini erat kaitannya dengan tingkat pendapatan penduduk perkotaan yang pada umumnya lebih tinggi dibandingkan pedesaan. Pada tingkat pendapatan tertentu, rumah tangga akan memprioritaskan pada pangan dengan harga murah seperti pangan sumber kalori, kemudian dengan semakin meningkatnya pendapatan, akan terjadi perubahan preferensi konsumsi yaitu dari pangan dengan harga murah beralih ke pangan sumber protein yang harganya lebih mahal.

<http://sultra.bps.go.id>

# LAMPIRAN

---

# TABEL-TABEL

<http://sultra.bps.go.id>



<http://sultra.bps.go.id>

Tabel L1. Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang (Rupiah), 2015

Kelompok Barang	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan+ Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Padi-padian	62.956	70.991	68.676
B. Umbi-umbian	3.379	4.418	4.119
C. Ikan	55.536	44.587	47.741
D. Daging	10.012	4.986	6.434
E. Telur dan susu	28.189	14.859	18.699
F. Sayur-sayuran	22.561	19.112	20.106
G. Kacang-kacangan	4.914	3.274	3.746
H. Buah-buahan	24.881	17.757	19.809
I. Minyak dan lemak	10.432	9.138	9.511
J. Bahan minuman	10.443	11.935	11.505
K. Bumbu-bumbuan	8.587	6.905	7.389
L. Konsumsi lainnya	11240	8409	9225
M. Makanan dan minuman jadi	87.915	43.307	56.157
N. Tembakau dan sirih	44.035	46.921	46.090
<b>JUMLAH MAKANAN</b>	<b>385.082</b>	<b>306.600</b>	<b>329.208</b>
A. Perumahan dan fasilitas Rumah Tangga	284.727	148.797	187.953
B. Barang dan jasa	119.434	56.000	74.273
C. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	28.455	16.097	19.657
D. Barang-barang tahan lama	56.143	35.889	41.723
E. Pajak dan asuransi	17.688	7.794	10.644
F. Keperluan pesta dan upacara	14.136	8.368	10.030
<b>JUMLAH BUKAN MAKANAN</b>	<b>520.583</b>	<b>272.945</b>	<b>344.281</b>
<b>JUMLAH MAKANAN &amp; BUKAN MAKANAN</b>	<b>905.665</b>	<b>579.545</b>	<b>673.489</b>

Tabel L.2 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan menurut Jenis Makanan (Rupiah), 2015

Jenis Makanan	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan+ Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A. PADI-PADIAN</b>	<b>62.956</b>	<b>70.991</b>	<b>68.676</b>
01. Beras (lokal, kualitas dll)	58.917	66.371	64.224
02. Beras ketan	103	264	218
03. Jagung basah dengan kulit	2.257	2.119	2.159
04. Jagung pipilan/beras jagung	569	1.028	896
05. Tepung terigu	1.110	1.209	1.180
<b>B. UMBI-UMBIAN</b>	<b>3.379</b>	<b>4.418</b>	<b>4.119</b>
01. Ketela rambat/ubi	577	555	561
02. Ketela pohon/singkong	875	1.698	1.461
03. Sagu (bukan dari ketela pohon)	1.540	2.033	1.891
04. Talas/keladi	44	48	46
05. Kentang	274	48	113
06. Gaplek	69	37	46
<b>C. IKAN</b>	<b>55.536</b>	<b>44.587</b>	<b>47.741</b>
01. Tongkol/tuna/cakalang	13.824	11.545	12.201
02. Kembung	8.906	4.290	5.620
03. Teri	2.076	1.414	1.604
04. Mujair	453	793	695
05. Bandeng	3.462	4.069	3.894
06. Lele/patin/gabus/belut	493	484	487
07. Ikan air tawar/payau segar lainnya	772	1.593	1.357
08. Ikan air laut segar lainnya	21.476	16.599	18.004
09. Udang/cumi/sotong/kerang/kepiting/ketam (segar)	2.520	1.453	1.760
10. Ikan air tawar/payau diawetkan/ diasinkan	64	123	106
11. Ikan air laut diawetkan/ diasinkan	1.250	2.050	1.819
12. Udang/cumi/sotong/kerang/kepiting/ketam (diawetkan/diasinkan)	92	109	104
13. Ikan dalam kaleng	148	65	89
<b>D. DAGING</b>	<b>10.012</b>	<b>4.986</b>	<b>6.434</b>
01. Daging sapi	1.894	611	981
02. Daging babi	101	156	140
03. Daging ayam ras	3.979	1.947	2.532
04. Daging ayam kampung	3.954	2.175	2.688
05. Daging diawetkan (sosis, nuget, daging asap, kornet)	61	67	65
06. Tetelan	24	29	28

Lanjutan Tabel L.2

Jenis Makanan	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan+ Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>E. TELUR DAN SUSU</b>	<b>28.189</b>	<b>14.859</b>	<b>18.699</b>
01. Telur ayam ras	10.106	5.882	7.099
02. Telur ayam kampung	327	413	388
03. Telur itik/manila	190	408	346
04. Telur puyuh	10	19	17
05. Susu bubuk	6.342	1.318	2.765
06. Susu cair pabrik	468	182	265
07. Susu kental manis	4.451	3.368	3.680
08. Susu bubuk bayi	6.294	3.268	4.140
<b>F. SAYUR-SAYURAN</b>	<b>22.561</b>	<b>19.112</b>	<b>20.106</b>
01. Bayam	2.704	2.221	2.360
02. Kangkung	2.755	2.103	2.291
03. Sawi hijau	863	329	483
04. Buncis	316	176	216
05. Kacang panjang	2.206	2.186	2.192
06. Tomat	3.404	2.816	2.986
07. Daun ketela pohon	404	872	737
08. Terong	1.480	1.914	1.789
09. Tauge	409	171	240
10. Sayur sop/cap cay	269	13	87
11. Sayur asam/lodeh	112	18	45
12. Nangka muda	173	109	128
13. Bawang merah	2.870	2.756	2.789
14. Bawang putih	2.004	1.457	1.615
15. Cabe merah	552	268	349
16. Cabe rawit	2.040	1.703	1.800
<b>G. KACANG-KACANGAN</b>	<b>4.914</b>	<b>3.274</b>	<b>3.746</b>
01. Kacang tanah tanpa kulit	184	220	210
02. Tahu	2.062	1.459	1.632
03. Tempe	2.669	1.595	1.904
<b>H. BUAH-BUAHAN</b>	<b>24.881</b>	<b>17.757</b>	<b>19.809</b>
01. Jeruk	392	203	257
02. Mangga	116	77	88
03. Apel	1.121	214	475
04. Rambutan	8.982	6.848	7.463
05. Duku	612	378	445

Lanjutan Tabel L.2

Jenis Makanan	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan+ Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
06. Durian	9.241	6.384	7.207
07. Salak	259	196	214
08. Pisang	3.061	2.842	2.905
09. Pepaya	386	221	269
10. Semangka	711	394	485
<b>I. MINYAK DAN LEMAK</b>	<b>10.432</b>	<b>9.138</b>	<b>9.511</b>
01. Minyak goreng	9.043	6.813	7.455
02. Minyak kelapa	388	1.163	940
03. Kelapa	1.000	1.162	1.116
<b>J. BAHAN MINUMAN</b>	<b>10.443</b>	<b>11.935</b>	<b>11.505</b>
01. Gula pasir	5.572	6.601	6.304
02. Gula merah	545	591	577
03. Teh bubuk	249	576	482
04. Teh celup (sachet)	1.517	1.188	1.283
05. Kopi bubuk	977	1.625	1.439
06. Kopi instan (sachet)	1.584	1.354	1.420
<b>K. BUMBU-BUMBUAN</b>	<b>8.587</b>	<b>6.905</b>	<b>7.389</b>
01. Garam	532	602	582
02. Kemiri	246	275	267
03. Ketumbar/jinten	174	125	139
04. Merica/lada	582	479	508
05. Asam	2.129	1.886	1.956
06. Terasi/petis	280	228	243
07. Kecap	1.806	1.140	1.332
08. Penyedap masakan/vetsin	1.044	798	869
09. Bumbu masak instan	762	600	647
10. Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit, dll)	1.032	771	846
<b>L. KONSUMSI LAINNYA</b>	<b>11.240</b>	<b>8.409</b>	<b>9.225</b>
01. Mie instan	10.585	8.035	8.770
02. Kerupuk mentah	284	190	217
03. Bubur bayi kemasan	370	184	237

Lanjutan Tabel L.2

Jenis Makanan	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan+ Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>M. MAKANAN MINUMAN JADI</b>	<b>87.915</b>	<b>43.307</b>	<b>56.157</b>
01. Roti	7.370	5.529	6.059
02. Kue kering/biskuit	3.585	2.219	2.613
03. Kue basah	5.130	3.471	3.949
04. Makanan gorengan	7.037	4.301	5.089
05. Gado-gado/ketoprak/pecel	2.569	1.208	1.600
06. Nasi campur/rames	20.302	7.830	11.423
07. Nasi goreng	3.327	927	1.618
08. Nasi putih	1.446	1.427	1.433
09. Lontong/ketupat sayur	286	83	142
10. Soto/gule/sop/rawon	1.905	301	763
11. Mie (bakso/rebus/goreng)	9.755	4.652	6.122
12. Makanan ringan anak-anak	5.655	4.430	4.783
13. Ikan (goreng,bakar,dll)	3.565	1.129	1.831
14. Ayam/daging (goreng,dll)	1.997	360	832
15. Air kemasan	3.577	934	1.695
16. Air kemasan galon	4.030	805	1.734
17. Es lainnya	1.157	791	897
18. Minuman ringan/mengandung CO2	995	672	765
19. Minuman jadi	3.545	1.969	2.423
20. Minuman keras/beralkohol	682	269	388
<b>N. ROKOK</b>	<b>44.035</b>	<b>46.921</b>	<b>46.090</b>
01. Rokok kretek tanpa filter	8.818	10.441	9.973
02. Rokok kretek filter	26.295	29.399	28.505
03. Rokok putih	8.922	7.081	7.612
<b>JUMLAH MAKANAN</b>	<b>385.082</b>	<b>306.600</b>	<b>329.208</b>

Tabel L.3 Konsumsi Rata-rata per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan, 2015

Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan+ Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. PADI-PADIAN</b>				
01. Beras (lokal, kualitas dll)	Kg	1,803	1,988	1,935
02. Beras ketan	Kg	0,002	0,006	0,005
03. Jagung basah dengan kulit	Kg	0,109	0,115	0,113
04. Jagung pipilan/beras jagung	Kg	0,034	0,067	0,057
05. Tepung terigu	Kg	0,037	0,039	0,039
<b>B. UMBI-UMBIAN</b>				
01. Ketela rambat/ubi	Kg	0,036	0,029	0,031
02. Ketela pohon/singkong	Kg	0,057	0,109	0,094
03. Sagu (bukan dari ketela pohon)	Kg	0,078	0,105	0,097
04. Talas/keladi	Kg	0,002	0,001	0,002
05. Kentang	Kg	0,005	0,001	0,002
06. Gapek	Kg	0,004	0,002	0,002
<b>C. IKAN</b>				
01. Tongkol/tuna/cakalang	Kg	0,242	0,198	0,210
02. Kembung	Kg	0,155	0,070	0,095
03. Teri	Kg	0,052	0,029	0,036
04. Mujair	Kg	0,008	0,012	0,011
05. Bandeng	Kg	0,052	0,061	0,058
06. Lele/patin/gabus/belut	Kg	0,007	0,006	0,006
07. Ikan air tawar/payau segar lainnya	Kg	0,011	0,022	0,019
08. Ikan air laut segar lainnya	Kg	0,316	0,259	0,275
09. Udang/cumi/sotong/kerang/kepiting/ketam (segar)	Kg	0,030	0,018	0,021
10. Ikan air tawar/payau diawetkan/ diasinkan	Ons	0,001	0,008	0,006
11. Ikan air laut diawetkan/ diasinkan	Ons	0,094	0,145	0,131
12. Udang/cumi/sotong/kerang/kepiting/ketam (diawetkan/diasinkan)	Ons	0,004	0,005	0,005
13. Ikan dalam kaleng	Ons	0,007	0,004	0,005
<b>D. DAGING</b>				
01. Daging sapi	Kg	0,005	0,002	0,003
02. Daging babi	Kg	0,001	0,002	0,001
03. Daging ayam ras	Kg	0,036	0,014	0,020
04. Daging ayam kampung	Kg	0,017	0,010	0,012
05. Daging diawetkan (sosis, nuget, daging asap, komet)	Kg	0,0003	0,0003	0,0003
06. Tetelan	Kg	0,0002	0,0002	0,0002

Lanjutan Tabel L3

Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan+ Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>E. TELUR DAN SUSU</b>				
01. Telur ayam ras	Butir	1,641	0,885	1,103
02. Telur ayam kampung	Butir	0,037	0,046	0,043
03. Telur itik/manila	Butir	0,020	0,049	0,041
04. Telur puyuh	Butir	0,003	0,004	0,004
05. Susu bubuk	Kg	0,019	0,004	0,009
06. Susu cair pabrik	250ml	0,028	0,008	0,014
07. Susu kental manis	397gr	0,113	0,079	0,089
08. Susu bubuk bayi	Kg	0,017	0,009	0,011
<b>F. SAYUR-SAYURAN</b>				
01. Bayam	Kg	0,147	0,120	0,128
02. Kangkung	Kg	0,168	0,127	0,139
03. Sawi hijau	Kg	0,037	0,013	0,020
04. Buncis	Kg	0,009	0,006	0,007
05. Kacang panjang	Kg	0,123	0,113	0,116
06. Tomat	Kg	0,122	0,110	0,113
07. Daun ketela pohon	Kg	0,026	0,064	0,053
08. Terong	Kg	0,096	0,128	0,119
09. Tauge	Kg	0,012	0,004	0,006
10. Sayur sop/cap cay	Bungkus	0,021	0,001	0,007
11. Sayur asam/lodeh	Bungkus	0,008	0,001	0,003
12. Nangka muda	Kg	0,011	0,008	0,009
13. Bawang merah	Ons	0,315	0,307	0,309
14. Bawang putih	Ons	0,254	0,175	0,198
15. Cabe merah	Kg	0,010	0,006	0,007
16. Cabe rawit	Kg	0,037	0,039	0,039
<b>G. KACANG-KACANGAN</b>				
01. Kacang tanah tanpa kulit	Kg	0,003	0,003	0,003
02. Tahu	Kg	0,078	0,042	0,053
03. Tempe	Kg	0,074	0,036	0,046
<b>H. BUAH-BUAHAN</b>				
01. Jeruk	Kg	0,012	0,006	0,008
02. Mangga	Kg	0,002	0,002	0,002
03. Apel	Kg	0,009	0,002	0,004
04. Rambutan	Kg	0,404	0,271	0,309
05. Duku	Kg	0,021	0,011	0,014



Lanjutan Tabel L3

Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan+ Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
06. Durian	Kg	0,225	0,226	0,226
07. Salak	Kg	0,006	0,006	0,006
08. Pisang	Kg	0,164	0,140	0,147
09. Pepaya	Kg	0,019	0,014	0,015
10. Semangka	Kg	0,030	0,023	0,025
<b>I. MINYAK DAN LEMAK</b>				
01. Minyak goreng	Liter	0,170	0,136	0,146
02. Minyak kelapa	Liter	0,008	0,029	0,023
03. Kelapa	Butir	0,107	0,198	0,172
<b>J. BAHAN MINUMAN</b>				
01. Gula pasir	Ons	1,291	1,457	1,409
02. Gula merah	Ons	0,097	0,095	0,095
03. Teh bubuk	Ons	0,040	0,089	0,075
04. Teh celup (sachet)	2 Gram	1,613	1,216	1,330
05. Kopi bubuk	Ons	0,087	0,163	0,141
06. Kopi instan (sachet)	20 Gram	0,377	0,271	0,302
<b>K. BUMBU-BUMBUAN</b>				
01. Garam	Gram	27,185	32,110	30,691
02. Kemiri	Gram	2,060	2,260	2,202
03. Ketumbar/jinten	Gram	0,796	0,675	0,710
04. Merica/lada	Gram	1,151	0,998	1,042
05. Asam	Gram	20,371	16,574	17,668
06. Terasi/petis	Gram	2,084	1,441	1,626
07. Kecap	100 ml	0,112	0,081	0,090
08. Penyedap masakan/vetsin	Gram	4,759	4,840	4,817
09. Bumbu masak instan	Gram	2,040	2,125	2,100
10. Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit, dll)	Gram	7,354	4,757	5,505
<b>L. KONSUMSI LAINNYA</b>				
01. Mie instan	80 Gram	1,367	1,111	1,185
02. Kerupuk mentah	Ons	0,045	0,019	0,027
03. Bubur bayi kemasan	150 Gram	0,009	0,006	0,007

Lanjutan Tabel L3

Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan+ Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>M. MAKANAN MINUMAN JADI</b>				
01. Roti	Potong	2,234	1,874	1,978
02. Kue kering/biskuit	Ons	0,395	0,349	0,362
03. Kue basah	Buah	1,483	1,118	1,223
04. Makanan gorengan	Potong	2,169	1,454	1,660
05. Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi	0,078	0,060	0,065
06. Nasi campur/rames	Porsi	0,459	0,205	0,278
07. Nasi goreng	Porsi	0,081	0,048	0,058
08. Nasi putih	Porsi	0,095	0,099	0,098
09. Lontong/ketupat sayur	Porsi	0,020	0,012	0,014
10. Soto/gule/sop/rawon	Porsi	0,041	0,007	0,017
11. Mie (bakso/rebus/goreng)	Porsi	0,313	0,190	0,225
12. Makanan ringan anak-anak	Ons	0,753	0,842	0,816
13. Ikan (goreng,bakar,dll)	Potong	0,137	0,065	0,086
14. Ayam/daging (goreng,dll)	Potong	0,053	0,011	0,023
15. Air kemasan	Liter	0,227	0,053	0,103
16. Air kemasan galon	Galon	0,199	0,043	0,088
17. Es lainnya	Porsi	0,168	0,161	0,163
18. Minuman ringan/mengandung CO2	Liter	0,029	0,024	0,025
19. Minuman jadi	Gelas	0,422	0,257	0,304
20. Minuman keras/beralkohol	Liter	0,013	0,015	0,014
<b>N. ROKOK</b>				
01. Rokok kretek tanpa filter	Batang	2,939	4,479	4,035
02. Rokok kretek filter	Batang	8,547	11,649	10,756
03. Rokok putih	Batang	3,016	2,524	2,666

Tabel L.4 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (Kkal) menurut Jenis Makanan, 2015

Jenis Makanan	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan+ Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A. PADI-PADIAN</b>	<b>973,017</b>	<b>1.087,145</b>	<b>1.054,269</b>
01. Beras (lokal, kualitas dll)	933,119	1.028,872	1.001,289
02. Beras ketan	1,028	3,101	2,504
03. Jagung basah dengan kulit	5,633	5,919	5,836
04. Jagung pipilan/beras jagung	15,424	30,503	26,159
05. Tepung terigu	17,813	18,751	18,481
<b>B. UMBI-UMBIAN</b>	<b>57,445</b>	<b>77,141</b>	<b>71,467</b>
01. Ketela rambat/ubi	6,483	5,237	5,596
02. Ketela pohon/singkong	10,710	20,300	17,538
03. Sagu (bukan dari ketela pohon)	37,685	50,499	46,808
04. Talas/keladi	0,303	0,230	0,251
05. Kentang	0,337	0,060	0,140
06. Gaplek	1,928	0,814	1,135
<b>C. IKAN</b>	<b>100,136</b>	<b>80,471</b>	<b>86,136</b>
01. Tongkol/tuna/cakalang	31,286	25,519	27,180
02. Kembung	18,280	8,264	11,149
03. Teri	5,456	3,111	3,786
04. Mujair	0,819	1,227	1,109
05. Bandeng	7,603	8,964	8,572
06. Lele/patin/gabus/belut	0,451	0,439	0,443
07. Ikan air tawar/payau segar lainnya	1,399	2,746	2,358
08. Ikan air laut segar lainnya	28,291	23,117	24,608
09. Udang/cumi/sotong/kerang/kepiting/ketam (segar)	2,964	1,778	2,120
10. Ikan air tawar/payau diawetkan/ diasinkan	0,030	0,239	0,178
11. Ikan air laut diawetkan/ diasinkan	3,024	4,656	4,186
12. Udang/cumi/sotong/kerang/kepiting/ketam (diawetkan/diasinkan)	0,176	0,203	0,195
13. Ikan dalam kaleng	0,359	0,208	0,252
<b>D. DAGING</b>	<b>25,089</b>	<b>11,925</b>	<b>15,717</b>
01. Daging sapi	1,532	0,518	0,810
02. Daging babi	0,377	1,029	0,841
03. Daging ayam ras	15,634	5,984	8,764
04. Daging ayam kampung	7,381	4,233	5,140
05. Daging diawetkan (sosis, nuget, daging asap, kornet)	0,129	0,135	0,133
06. Tetelan	0,035	0,028	0,030

Lanjutan Tabel L.4

Jenis Makanan	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan+ Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>E. TELUR DAN SUSU</b>	<b>66,131</b>	<b>35,334</b>	<b>44,205</b>
01. Telur ayam ras	19,284	10,401	12,960
02. Telur ayam kampung	0,364	0,450	0,425
03. Telur itik/manila	0,359	0,881	0,730
04. Telur puyuh	0,012	0,015	0,014
05. Susu bubuk	14,091	3,009	6,201
06. Susu cair pabrik	0,481	0,138	0,237
07. Susu kental manis	21,453	15,127	16,949
08. Susu bubuk bayi	10,086	5,314	6,688
<b>F. SAYUR-SAYURAN</b>	<b>30,165</b>	<b>30,561</b>	<b>30,447</b>
01. Bayam	2,379	1,954	2,077
02. Kangkung	4,027	3,054	3,334
03. Sawi hijau	1,021	0,367	0,555
04. Buncis	0,415	0,264	0,307
05. Kacang panjang	4,855	4,471	4,581
06. Tomat	3,299	2,974	3,068
07. Daun ketela pohon	2,401	5,817	4,833
08. Terong	5,096	6,839	6,337
09. Tauge	0,590	0,182	0,300
10. Sayur sop/cap cay	0,202	0,007	0,063
11. Sayur asam/lodeh	0,141	0,014	0,050
12. Nangka muda	0,625	0,477	0,520
13. Bawang merah	1,579	1,539	1,551
14. Bawang putih	3,037	2,085	2,359
15. Cabe merah	0,038	0,022	0,027
16. Cabe rawit	0,460	0,494	0,484
<b>G. KACANG-KACANGAN</b>	<b>25,601</b>	<b>14,141</b>	<b>17,442</b>
01. Kacang tanah tanpa kulit	1,634	2,048	1,929
02. Tahu	8,943	4,832	6,016
03. Tempe	15,024	7,260	9,497
<b>H. BUAH-BUAHAN</b>	<b>53,194</b>	<b>43,093</b>	<b>46,003</b>
01. Jeruk	0,551	0,280	0,358
02. Mangga	0,126	0,118	0,120
03. Apel	0,652	0,125	0,277
04. Rambutan	15,941	10,690	12,203
05. Duku	1,197	0,625	0,789

Lanjutan Tabel L.4

Jenis Makanan	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan+ Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
06. Durian	9,465	9,521	9,505
07. Salak	1,138	1,242	1,212
08. Pisang	22,661	19,403	20,342
09. Pepaya	0,912	0,673	0,742
10. Semangka	0,552	0,416	0,455
<b>I. MINYAK DAN LEMAK</b>	<b>203,904</b>	<b>206,200</b>	<b>205,538</b>
01. Minyak goreng	175,562	139,912	150,182
02. Minyak kelapa	8,000	28,418	22,536
03. Kelapa	20,341	37,869	32,820
<b>J. BAHAN MINUMAN</b>	<b>82,921</b>	<b>94,703</b>	<b>91,309</b>
01. Gula pasir	67,124	75,777	73,285
02. Gula merah	5,230	5,108	5,143
03. Teh bubuk	0,754	1,685	1,417
04. Teh celup (sachet)	0,608	0,459	0,502
05. Kopi bubuk	4,357	8,188	7,085
06. Kopi instan (sachet)	4,849	3,486	3,878
<b>K. BUMBU-BUMBUAN</b>	<b>8,612</b>	<b>7,353</b>	<b>7,716</b>
01. Garam	-	-	-
02. Kemiri	1,872	2,053	2,001
03. Ketumbar/jinten	0,459	0,389	0,409
04. Merica/lada	0,590	0,512	0,535
05. Asam	3,841	3,125	3,332
06. Terasi/petis	0,744	0,514	0,581
07. Kecap	0,587	0,424	0,471
08. Penyedap masakan/vetsin	-	-	-
09. Bumbu masak instan	-	-	-
10. Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit, dll)	0,518	0,335	0,388
<b>L. KONSUMSI LAINNYA</b>	<b>72,773</b>	<b>58,003</b>	<b>62,258</b>
01. Mie instan	69,535	56,513	60,264
02. Kerupuk mentah	2,884	1,242	1,715
03. Bubur bayi kemasan	0,354	0,248	0,279

Lanjutan Tabel L.4

Jenis Makanan	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan+ Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>M. MAKANAN MINUMAN JADI</b>	<b>314,308</b>	<b>238,588</b>	<b>260,400</b>
01. Roti	49,878	41,845	44,159
02. Kue kering/biskuit	24,040	21,234	22,042
03. Kue basah	29,136	21,954	24,023
04. Makanan gorengan	56,082	37,598	42,923
05. Gado-gado/ketoprak/pecel	3,229	2,498	2,709
06. Nasi campur/rames	38,256	17,088	23,186
07. Nasi goreng	6,394	3,815	4,558
08. Nasi putih	5,293	5,541	5,470
09. Lontong/ketupat sayur	0,756	0,438	0,530
10. Soto/gule/sop/rawon	0,845	0,141	0,344
11. Mie (bakso/rebus/goreng)	23,682	14,337	17,029
12. Makanan ringan anak-anak	54,743	61,238	59,367
13. Ikan (goreng,bakar,dll)	12,223	5,770	7,629
14. Ayam/daging (goreng,dll)	3,737	0,760	1,618
15. Air kemasan	-	-	-
16. Air kemasan galon	-	-	-
17. Es lainnya	1,347	1,285	1,303
18. Minuman ringan/mengandung CO2	0,989	0,806	0,859
19. Minuman jadi	3,676	2,238	2,652
20. Minuman keras/beralkohol	-	-	-
<b>N. ROKOK</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
01. Rokok kretek tanpa filter	-	-	-
02. Rokok kretek filter	-	-	-
03. Rokok putih	-	-	-
<b>JUMLAH MAKANAN</b>	<b>2.013,295</b>	<b>1.984,656</b>	<b>1.992,906</b>

Tabel L.5 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (dalam Gram) menurut Jenis Makanan, 2015

Jenis Makanan	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan+ Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A. PADI-PADIAN</b>	<b>22,915</b>	<b>25,625</b>	<b>24,844</b>
01. Beras (lokal, kualitas dll)	21,834	24,074	23,429
02. Beras ketan	0,022	0,066	0,053
03. Jagung basah dengan kulit	0,179	0,188	0,186
04. Jagung pipilan/beras jagung	0,399	0,789	0,677
05. Tepung terigu	0,481	0,507	0,499
<b>B. UMBI-UMBIAN</b>	<b>0,222</b>	<b>0,280</b>	<b>0,263</b>
01. Ketela rambat/ubi	0,061	0,049	0,053
02. Ketela pohon/singkong	0,070	0,132	0,114
03. Sagu (bukan dari ketela pohon)	0,067	0,090	0,083
04. Talas/keladi	0,004	0,003	0,003
05. Kentang	0,011	0,002	0,005
06. Gaplek	0,009	0,004	0,005
<b>C. IKAN</b>	<b>17,226</b>	<b>13,546</b>	<b>14,606</b>
01. Tongkol/tuna/cakalang	4,707	3,839	4,089
02. Kembung	3,904	1,765	2,381
03. Teri	0,759	0,433	0,527
04. Mujair	0,172	0,258	0,233
05. Bandeng	1,179	1,390	1,329
06. Lele/patin/gabus/belut	0,073	0,071	0,071
07. Ikan air tawar/payau segar lainnya	0,219	0,431	0,370
08. Ikan air laut segar lainnya	5,038	4,117	4,382
09. Udang/cumi/sotong/kerang/kepiting/ketam (segar)	0,594	0,357	0,425
10. Ikan air tawar/payau diawetkan/ diasinkan	0,004	0,032	0,024
11. Ikan air laut diawetkan/ diasinkan	0,524	0,807	0,725
12. Udang/cumi/sotong/kerang/kepiting/ketam (diawetkan/diasinkan)	0,030	0,035	0,033
13. Ikan dalam kaleng	0,022	0,013	0,016
<b>D. DAGING</b>	<b>1,548</b>	<b>0,704</b>	<b>0,947</b>
01. Daging sapi	0,139	0,047	0,074
02. Daging babi	0,012	0,032	0,026
03. Daging ayam ras	0,942	0,361	0,528
04. Daging ayam kampung	0,445	0,255	0,310
05. Daging diawetkan (sosis, nuget, daging asap, kornet)	0,006	0,006	0,006
06. Tetelan	0,004	0,003	0,004

Lanjutan Tabel L.5

Jenis Makanan	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan+ Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>E. TELUR DAN SUSU</b>	<b>3,288</b>	<b>1,686</b>	<b>2,148</b>
01. Telur ayam ras	1,553	0,838	1,044
02. Telur ayam kampung	0,024	0,030	0,028
03. Telur itik/manila	0,022	0,054	0,045
04. Telur puyuh	0,001	0,001	0,001
05. Susu bubuk	0,681	0,145	0,300
06. Susu cair pabrik	0,025	0,007	0,012
07. Susu kental manis	0,523	0,369	0,414
08. Susu bubuk bayi	0,458	0,242	0,304
<b>F. SAYUR-SAYURAN</b>	<b>2,171</b>	<b>2,177</b>	<b>2,175</b>
01. Bayam	0,134	0,110	0,117
02. Kangkung	0,489	0,371	0,405
03. Sawi hijau	0,107	0,038	0,058
04. Buncis	0,029	0,019	0,022
05. Kacang panjang	0,485	0,447	0,458
06. Tomat	0,165	0,149	0,153
07. Daun ketela pohon	0,224	0,542	0,450
08. Terong	0,209	0,281	0,260
09. Tauge	0,064	0,020	0,033
10. Sayur sop/cap cay	0,010	0,000	0,003
11. Sayur asam/lodeh	0,003	0,000	0,001
12. Nangka muda	0,024	0,019	0,020
13. Bawang merah	0,061	0,059	0,060
14. Bawang putih	0,144	0,099	0,112
15. Cabe merah	0,001	0,001	0,001
16. Cabe rawit	0,021	0,023	0,022
<b>G. KACANG-KACANGAN</b>	<b>2,571</b>	<b>1,382</b>	<b>1,725</b>
01. Kacang tanah tanpa kulit	0,091	0,115	0,108
02. Tahu	1,218	0,658	0,820
03. Tempe	1,261	0,609	0,797
<b>H. BUAH-BUAHAN</b>	<b>0,664</b>	<b>0,542</b>	<b>0,577</b>
01. Jeruk	0,009	0,005	0,006
02. Mangga	0,001	0,001	0,001
03. Apel	0,006	0,001	0,002
04. Rambutan	0,208	0,139	0,159
05. Duku	0,019	0,010	0,013



Lanjutan Tabel L.5

Jenis Makanan	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan+ Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
06. Durian	0,177	0,178	0,177
07. Salak	0,004	0,004	0,004
08. Pisang	0,221	0,189	0,198
09. Pepaya	0,010	0,007	0,008
10. Semangka	0,010	0,007	0,008
<b>I. MINYAK DAN LEMAK</b>	<b>0,202</b>	<b>0,391</b>	<b>0,337</b>
01. Minyak goreng	-	-	-
02. Minyak kelapa	0,009	0,033	0,026
03. Kelapa	0,193	0,359	0,311
<b>J. BAHAN MINUMAN</b>	<b>0,512</b>	<b>0,801</b>	<b>0,718</b>
01. Gula pasir	-	-	-
02. Gula merah	0,042	0,041	0,041
03. Teh bubuk	0,111	0,249	0,209
04. Teh celup (sachet)	0,090	0,068	0,074
05. Kopi bubuk	0,215	0,405	0,350
06. Kopi instan (sachet)	0,054	0,039	0,043
<b>K. BUMBU-BUMBUAN</b>	<b>0,264</b>	<b>0,214</b>	<b>0,229</b>
01. Garam	-	-	-
02. Kemiri	0,056	0,061	0,060
03. Ketumbar/jinten	0,016	0,014	0,014
04. Merica/lada	0,019	0,016	0,017
05. Asam	0,016	0,013	0,014
06. Terasi/petis	0,069	0,047	0,054
07. Kecap	0,073	0,053	0,058
08. Penyedap masakan/vetsin	-	-	-
09. Bumbu masak instan	-	-	-
10. Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit, dll)	0,016	0,010	0,012
<b>L. KONSUMSI LAINNYA</b>	<b>1,600</b>	<b>1,290</b>	<b>1,379</b>
01. Mie instan	1,563	1,270	1,354
02. Kerupuk mentah	0,025	0,011	0,015
03. Bubur bayi kemasan	0,013	0,009	0,010

Lanjutan Tabel L.5

Jenis Makanan	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan+ Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>M. MAKANAN MINUMAN JADI</b>	<b>7,816</b>	<b>4,971</b>	<b>5,791</b>
01. Roti	0,829	0,696	0,734
02. Kue kering/biskuit	0,349	0,308	0,320
03. Kue basah	0,415	0,313	0,342
04. Makanan gorengan	1,531	1,026	1,171
05. Gado-gado/ketoprak/pecel	0,156	0,121	0,131
06. Nasi campur/rames	1,273	0,569	0,772
07. Nasi goreng	0,074	0,044	0,053
08. Nasi putih	0,062	0,065	0,065
09. Lontong/ketupat sayur	0,017	0,010	0,012
10. Soto/gule/sop/rawon	0,052	0,009	0,021
11. Mie (bakso/rebus/goreng)	0,305	0,185	0,220
12. Makanan ringan anak-anak	0,675	0,755	0,732
13. Ikan (goreng,bakar,dll)	1,378	0,651	0,860
14. Ayam/daging (goreng,dll)	0,505	0,103	0,219
15. Air kemasan	-	-	-
16. Air kemasan galon	-	-	-
17. Es lainnya	-	-	-
18. Minuman ringan/mengandung CO2	-	-	-
19. Minuman jadi	0,193	0,117	0,139
20. Minuman keras/beralkohol	-	-	-
<b>N. ROKOK</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
01. Rokok kretek tanpa filter	-	-	-
02. Rokok kretek filter	-	-	-
03. Rokok putih	-	-	-
<b>JUMLAH MAKANAN</b>	<b>60,998</b>	<b>53,609</b>	<b>55,737</b>

Tabel L.6 Rata-rata Konsumsi Karbohidrat per Kapita Sehari (dalam Gram) menurut Jenis Makanan, 2015

Jenis Makanan	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan+ Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A. PADI-PADIAN</b>	<b>208,656</b>	<b>233,007</b>	<b>225,993</b>
01. Beras (lokal, kualitas dll)	199,788	220,290	214,384
02. Beras ketan	0,218	0,658	0,531
03. Jagung basah dengan kulit	1,323	1,390	1,371
04. Jagung pipilan/beras jagung	3,197	6,323	5,422
05. Tepung terigu	4,130	4,347	4,284
<b>B. UMBI-UMBIAN</b>	<b>13,951</b>	<b>18,756</b>	<b>17,372</b>
01. Ketela rambat/ubi	1,520	1,228	1,312
02. Ketela pohon/singkong	2,559	4,851	4,191
03. Sagu (bukan dari ketela pohon)	9,265	12,416	11,508
04. Talas/keladi	0,069	0,052	0,057
05. Kentang	0,073	0,013	0,030
06. Gaplek	0,464	0,196	0,273
<b>C. IKAN</b>	<b>0,592</b>	<b>0,558</b>	<b>0,568</b>
01. Tongkol/tuna/cakalang	-	-	-
02. Kembung	-	-	-
03. Teri	0,302	0,172	0,210
04. Mujair	-	-	-
05. Bandeng	-	-	-
06. Lele/patin/gabus/belut	0,022	0,021	0,021
07. Ikan air tawar/payau segar lainnya	-	-	-
08. Ikan air laut segar lainnya	0,010	0,008	0,009
09. Udang/cumi/sotong/kerang/kepiting/ketam (segar)	0,042	0,025	0,030
10. Ikan air tawar/payau diawetkan/ diasinkan	0,000	0,002	0,002
11. Ikan air laut diawetkan/ diasinkan	0,209	0,322	0,290
12. Udang/cumi/sotong/kerang/kepiting/ketam (diawetkan/diasinkan)	0,006	0,007	0,007
13. Ikan dalam kaleng	-	-	-
<b>D. DAGING</b>	<b>0,009</b>	<b>0,009</b>	<b>0,009</b>
01. Daging sapi	-	-	-
02. Daging babi	-	-	-
03. Daging ayam ras	-	-	-
04. Daging ayam kampung	-	-	-
05. Daging diawetkan (sosis, nuget, daging asap, komet)	0,009	0,009	0,009
06. Tetelan	-	-	-

Lanjutan Tabel L6

Jenis Makanan	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan+ Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>E. TELUR DAN SUSU</b>	<b>6,217</b>	<b>3,582</b>	<b>4,341</b>
01. Telur ayam ras	0,088	0,047	0,059
02. Telur ayam kampung	0,001	0,002	0,002
03. Telur itik/manila	-	-	-
04. Telur puyuh	-	-	-
05. Susu bubuk	1,002	0,214	0,441
06. Susu cair pabrik	0,034	0,010	0,017
07. Susu kental manis	3,512	2,476	2,774
08. Susu bubuk bayi	1,581	0,833	1,048
<b>F. SAYUR-SAYURAN</b>	<b>5,292</b>	<b>5,393</b>	<b>5,364</b>
01. Bayam	0,431	0,354	0,376
02. Kangkung	0,561	0,425	0,464
03. Sawi hijau	0,186	0,067	0,101
04. Buncis	0,088	0,056	0,065
05. Kacang panjang	0,841	0,774	0,793
06. Tomat	0,693	0,625	0,644
07. Daun ketela pohon	0,428	1,036	0,861
08. Terong	0,976	1,309	1,213
09. Tauge	0,075	0,023	0,038
10. Sayur sop/cap cay	0,007	0,000	0,002
11. Sayur asam/lodeh	0,024	0,002	0,009
12. Nangka muda	0,138	0,106	0,115
13. Bawang merah	0,008	0,008	0,008
14. Bawang putih	0,739	0,507	0,574
15. Cabe merah	0,009	0,005	0,006
16. Cabe rawit	0,089	0,095	0,094
<b>G. KACANG-KACANGAN</b>	<b>1,363</b>	<b>0,723</b>	<b>0,907</b>
01. Kacang tanah tanpa kulit	0,076	0,096	0,090
02. Tahu	0,089	0,048	0,060
03. Tempe	1,198	0,579	0,757
<b>H. BUAH-BUAHAN</b>	<b>12,948</b>	<b>10,384</b>	<b>11,123</b>
01. Jeruk	0,139	0,070	0,090
02. Mangga	0,033	0,031	0,031
03. Apel	0,146	0,028	0,062
04. Rambutan	4,182	2,804	3,201
05. Duku	0,306	0,160	0,202

Lanjutan Tabel L6

Jenis Makanan	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan+ Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
06. Durian	1,978	1,989	1,986
07. Salak	0,278	0,303	0,296
08. Pisang	5,510	4,718	4,946
09. Pepaya	0,242	0,179	0,197
10. Semangka	0,136	0,103	0,112
<b>I. MINYAK DAN LEMAK</b>	<b>0,794</b>	<b>1,477</b>	<b>1,280</b>
01. Minyak goreng	-	-	-
02. Minyak kelapa	-	-	-
03. Kelapa	0,794	1,477	1,280
<b>J. BAHAN MINUMAN</b>	<b>20,990</b>	<b>24,092</b>	<b>23,198</b>
01. Gula pasir	17,334	19,569	18,925
02. Gula merah	1,186	1,158	1,166
03. Teh bubuk	0,387	0,865	0,728
04. Teh celup (sachet)	0,312	0,236	0,258
05. Kopi bubuk	0,854	1,605	1,389
06. Kopi instan (sachet)	0,916	0,658	0,733
<b>K. BUMBU-BUMBUAN</b>	<b>1,410</b>	<b>1,124</b>	<b>1,206</b>
01. Garam	-	-	-
02. Kemiri	0,024	0,026	0,025
03. Ketumbar/jinten	0,062	0,052	0,055
04. Merica/lada	0,106	0,092	0,096
05. Asam	0,912	0,742	0,791
06. Terasi/petis	0,103	0,071	0,080
07. Kecap	0,115	0,083	0,092
08. Penyedap masakan/vetsin	-	-	-
09. Bumbu masak instan	-	-	-
10. Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit, dll)	0,089	0,057	0,066
<b>L. KONSUMSI LAINNYA</b>	<b>9,877</b>	<b>7,852</b>	<b>8,435</b>
01. Mie instan	9,376	7,620	8,126
02. Kerupuk mentah	0,440	0,190	0,262
03. Bubur bayi kemasan	0,061	0,043	0,048

Lanjutan Tabel L6

Jenis Makanan	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan+ Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>M. MAKANAN MINUMAN JADI</b>	<b>42,877</b>	<b>33,110</b>	<b>35,924</b>
01. Roti	7,933	6,655	7,023
02. Kue kering/biskuit	4,074	3,598	3,735
03. Kue basah	5,490	4,137	4,527
04. Makanan gorengan	5,583	3,743	4,273
05. Gado-gado/ketoprak/pecel	0,379	0,293	0,318
06. Nasi campur/rames	6,792	3,034	4,117
07. Nasi goreng	0,700	0,417	0,499
08. Nasi putih	1,207	1,264	1,248
09. Lontong/ketupat sayur	0,135	0,078	0,094
10. Soto/gule/sop/rawon	0,054	0,009	0,022
11. Mie (bakso/rebus/goreng)	3,170	1,919	2,279
12. Makanan ringan anak-anak	6,495	7,265	7,043
13. Ikan (goreng,bakar,dll)	-	-	-
14. Ayam/daging (goreng,dll)	0,005	0,001	0,002
15. Air kemasan	-	-	-
16. Air kemasan galon	-	-	-
17. Es lainnya	0,339	0,324	0,328
18. Minuman ringan/mengandung CO2	0,264	0,215	0,229
19. Minuman jadi	0,259	0,158	0,187
20. Minuman keras/beralkohol	-	-	-
<b>N. ROKOK</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
01. Rokok kretek tanpa filter	-	-	-
02. Rokok kretek filter	-	-	-
03. Rokok putih	-	-	-
<b>JUMLAH MAKANAN</b>	<b>324,976</b>	<b>340,068</b>	<b>335,721</b>

Tabel L.7 Rata-rata Konsumsi Lemak per Kapita Sehari (dalam Gram) menurut Jenis Makanan, 2015

Jenis Makanan	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan+ Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A. PADI-PADIAN</b>	<b>4,038</b>	<b>4,620</b>	<b>4,452</b>
01. Beras (lokal, kualitas dll)	3,736	4,119	4,008
02. Beras ketan	0,004	0,013	0,011
03. Jagung basah dengan kulit	0,057	0,060	0,059
04. Jagung pipilan/beras jagung	0,188	0,372	0,319
05. Tepung terigu	0,053	0,056	0,055
<b>B. UMBI-UMBIAN</b>	<b>0,077</b>	<b>0,101</b>	<b>0,094</b>
01. Ketela rambat/ubi	0,017	0,014	0,015
02. Ketela pohon/singkong	0,021	0,040	0,034
03. Sagu (bukan dari ketela pohon)	0,033	0,045	0,042
04. Talas/keladi	0,001	0,001	0,001
05. Kentang	0,001	0,000	0,000
06. Gaplek	0,004	0,002	0,002
<b>C. IKAN</b>	<b>2,908</b>	<b>2,608</b>	<b>2,695</b>
01. Tongkol/tuna/cakalang	1,246	1,016	1,082
02. Kembung	0,177	0,080	0,108
03. Teri	0,103	0,059	0,072
04. Mujair	0,009	0,014	0,012
05. Bandeng	0,283	0,334	0,319
06. Lele/patin/gabus/belut	0,006	0,006	0,006
07. Ikan air tawar/payau segar lainnya	0,051	0,101	0,087
08. Ikan air laut segar lainnya	0,748	0,611	0,651
09. Udang/cumi/sotong/kerang/kepiting/ketam (segar)	0,030	0,018	0,022
10. Ikan air tawar/payau diawetkan/ diasinkan	0,001	0,010	0,008
11. Ikan air laut diawetkan/ diasinkan	0,220	0,339	0,305
12. Udang/cumi/sotong/kerang/kepiting/ketam (diawetkan/diasinkan)	0,003	0,003	0,003
13. Ikan dalam kaleng	0,029	0,017	0,020
<b>D. DAGING</b>	<b>2,058</b>	<b>0,992</b>	<b>1,299</b>
01. Daging sapi	0,104	0,035	0,055
02. Daging babi	0,036	0,099	0,081
03. Daging ayam ras	1,294	0,495	0,725
04. Daging ayam kampung	0,611	0,350	0,425
05. Daging diawetkan (sosis, nuget, daging asap, kornet)	0,011	0,011	0,011
06. Tetelan	0,002	0,001	0,002

Lanjutan Tabel L.7

Jenis Makanan	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan+ Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>E. TELUR DAN SUSU</b>	<b>3,124</b>	<b>1,587</b>	<b>2,030</b>
01. Telur ayam ras	1,352	0,729	0,909
02. Telur ayam kampung	0,028	0,035	0,033
03. Telur itik/manila	0,029	0,071	0,059
04. Telur puyuh	0,001	0,001	0,001
05. Susu bubuk	0,831	0,177	0,365
06. Susu cair pabrik	0,028	0,008	0,014
07. Susu kental manis	0,638	0,450	0,504
08. Susu bubuk bayi	0,217	0,114	0,144
<b>F. SAYUR-SAYURAN</b>	<b>0,502</b>	<b>0,495</b>	<b>0,497</b>
01. Bayam	0,059	0,049	0,052
02. Kangkung	0,101	0,076	0,083
03. Sawi hijau	0,014	0,005	0,008
04. Buncis	0,004	0,002	0,003
05. Kacang panjang	0,081	0,075	0,076
06. Tomat	0,050	0,045	0,047
07. Daun ketela pohon	0,039	0,096	0,079
08. Terong	0,080	0,108	0,100
09. Tauge	0,021	0,006	0,011
10. Sayur sop/cap cay	0,015	0,001	0,005
11. Sayur asam/lodeh	0,003	0,000	0,001
12. Nangka muda	0,005	0,004	0,004
13. Bawang merah	0,012	0,012	0,012
14. Bawang putih	0,007	0,004	0,005
15. Cabe merah	-	-	-
16. Cabe rawit	0,011	0,012	0,011
<b>G. KACANG-KACANGAN</b>	<b>1,258</b>	<b>0,757</b>	<b>0,901</b>
01. Kacang tanah tanpa kulit	0,155	0,194	0,183
02. Tahu	0,525	0,284	0,353
03. Tempe	0,578	0,279	0,365
<b>H. BUAH-BUAHAN</b>	<b>0,355</b>	<b>0,326</b>	<b>0,335</b>
01. Jeruk	0,003	0,001	0,002
02. Mangga	0,000	0,000	0,000
03. Apel	0,005	0,001	0,002
04. Rambutan	0,023	0,015	0,018
05. Duku	0,004	0,002	0,003



Lanjutan Tabel L.7

Jenis Makanan	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan+ Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
06. Durian	0,212	0,213	0,213
07. Salak	0,001	0,002	0,001
08. Pisang	0,103	0,088	0,093
09. Pepaya	-	-	-
10. Semangka	0,004	0,003	0,003
<b>I. MINYAK DAN LEMAK</b>	<b>11,934</b>	<b>14,104</b>	<b>13,478</b>
01. Minyak goreng	9,051	7,213	7,742
02. Minyak kelapa	0,901	3,201	2,539
03. Kelapa	1,982	3,690	3,198
<b>J. BAHAN MINUMAN</b>	<b>0,970</b>	<b>0,758</b>	<b>0,819</b>
01. Gula pasir	-	-	-
02. Gula merah	0,139	0,135	0,136
03. Teh bubuk	0,004	0,009	0,008
04. Teh celup (sachet)	0,003	0,002	0,003
05. Kopi bubuk	0,016	0,030	0,026
06. Kopi instan (sachet)	0,808	0,581	0,646
<b>K. BUMBU-BUMBUAN</b>	<b>0,281</b>	<b>0,277</b>	<b>0,278</b>
01. Garam	-	-	-
02. Kemiri	0,185	0,203	0,198
03. Ketumbar/jinten	0,018	0,016	0,016
04. Merica/lada	0,011	0,010	0,010
05. Asam	0,026	0,022	0,023
06. Terasi/petis	0,006	0,004	0,005
07. Kecap	0,017	0,012	0,013
08. Penyedap masakan/vetsin	-	-	-
09. Bumbu masak instan	-	-	-
10. Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit, dll)	0,016	0,010	0,012
<b>L. KONSUMSI LAINNYA</b>	<b>2,777</b>	<b>2,212</b>	<b>2,375</b>
01. Mie instan	2,656	2,159	2,302
02. Kerupuk mentah	0,114	0,049	0,068
03. Bubur bayi kemasan	0,007	0,005	0,005

Lanjutan Tabel L.7

Jenis Makanan	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan+ Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>M. MAKANAN MINUMAN JADI</b>	<b>11,642</b>	<b>8,966</b>	<b>9,737</b>
01. Roti	1,646	1,381	1,457
02. Kue kering/biskuit	0,734	0,649	0,673
03. Kue basah	0,617	0,465	0,508
04. Makanan gorengan	3,207	2,150	2,454
05. Gado-gado/ketoprak/pecel	0,121	0,094	0,102
06. Nasi campur/rames	0,595	0,266	0,360
07. Nasi goreng	0,074	0,044	0,053
08. Nasi putih	0,003	0,003	0,003
09. Lontong/ketupat sayur	0,015	0,009	0,010
10. Soto/gule/sop/rawon	0,047	0,008	0,019
11. Mie (bakso/rebus/goreng)	0,989	0,599	0,711
12. Makanan ringan anak-anak	2,508	2,805	2,719
13. Ikan (goreng,bakar,dll)	0,702	0,331	0,438
14. Ayam/daging (goreng,dll)	0,174	0,035	0,075
15. Air kemasan	-	-	-
16. Air kemasan galon	-	-	-
17. Es lainnya	-	-	-
18. Minuman ringan/mengandung CO2	-	-	-
19. Minuman jadi	0,211	0,128	0,152
20. Minuman keras/beralkohol	-	-	-
<b>N. ROKOK</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
01. Rokok kretek tanpa filter	-	-	-
02. Rokok kretek filter	-	-	-
03. Rokok putih	-	-	-
<b>JUMLAH MAKANAN</b>	<b>41,924</b>	<b>37,803</b>	<b>38,990</b>

Tabel L.8 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan untuk Barang Bukan Makanan (Rupiah), 2015

Kelompok Barang	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan+ Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A. PERUMAHAN DAN FASILITAS RUMAH TANGGA</b>	<b>284.727</b>	<b>148.797</b>	<b>187.953</b>
01. Perkiraan sewa rumah sendiri	132.469	63.856	83.621
02. Kontrak	4.591	224	1.482
03. Sewa	6.823	185	2.097
04. Dinas dan lainnya	3.173	510	1.277
05. Listrik	26.656	11.634	15.961
06. Air (PAM/pikulan/beli)	6.782	1.553	3.059
07. LPG	7.143	4.082	4.963
08. Gas kota	-	-	-
09. Minyak tanah	7.157	5.472	5.957
10. Arang/batu bara/briket	222	415	359
11. Kayu bakar dan bahan bakar lainnya	1.825	7.314	5.733
12. Generator	278	878	705
13. Minyak pelumas generator	9	57	43
14. Pemeliharaan dan perbaikan generator	24	70	56
15. Pemeliharaan rumah & perbaikan ringan	4.831	3.076	3.582
16. Lainnya (baru baterai, aki, korek api, obat nyamuk, dsb)	6.704	4.028	4.799
17. Bensin	32.994	22.390	25.445
18. Pertamina	477	100	209
19. Solar	513	859	759
20. Minyak pelumas	5.148	3.883	4.247
21. Perbaikan/pemeliharaan kendaraan bermotor	3.544	3.168	3.276
22. Rekening telepon rumah	655	0	190
23. Pulsa HP	27.428	13.356	17.409
24. Benda pos (wesel, materai, dll)	56	16	27
25. Biaya internet	4.908	1.629	2.574
26. Lainnya (nomor perdana, wamet, kirim paket, dll)	318	42	121
<b>B. BARANG DAN JASA</b>	<b>119.434</b>	<b>56.000</b>	<b>74.273</b>
01. Sabun mandi, pasta gigi	9.459	5.936	6.951
02. Barang kecantikan	11.677	5.862	7.537
03. Perawatan kulit, muka, kuku, dll	6.118	2.971	3.877
04. Sabun cuci (batang, bubuk, krim, cair)	5.922	4.586	4.971
05. Bahan pemeliharaan pakaian	2.238	1.006	1.361
06. Surat kabar/majalah/buku-buku	1.169	341	580
07. Barang lainnya (tissue, pampers)	3.129	1.494	1.965
08. Rumah sakit pemerintah	2.453	2.370	2.394
09. Rumah sakit swasta	1.264	607	797

Lanjutan Tabel L8

Kelompok Barang	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan+ Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
10. Puskesmas	328	583	510
11. Praktik dokter	1.394	691	894
12. Praktik petugas kesehatan	357	362	360
13. Praktik Pengobatan Tradisional	83	192	161
14. Dukun penolong persalinan	164	211	197
15. Biaya obat (apotik, toko obat, dll)	745	403	501
16. Beli obat dengan resep dari tenaga kesehatan	1.229	646	814
17. Obat modern yang dibeli tanpa resep dari tenaga kesehatan	493	433	450
18. Obat tradisional/jamu	613	179	304
19. Biaya pembelian kaca mata, kaki palsu	118	50	69
20. Biaya pemeriksaan kehamilan	195	101	128
21. Biaya imunisasi anak balita	31	40	37
22. KIR/Medical Check Up	184	25	71
23. Biaya pemeriksaan alat KB	397	486	460
24. Pemeliharaan kesehatan	519	189	284
25. Sumbangan pembangunan sekolah	582	355	420
26. Uang sekolah, iuran BP3/POMG	27.404	13.985	17.851
27. Iuran lainnya (les, tes, dll)	1.636	403	759
28. Buku pelajaran/foto copy	2.702	843	1.378
29. Alat tulis	966	628	726
30. Uang kursus	527	51	188
31. Transportasi darat	11.904	4.264	6.465
32. Transportasi udara	7.444	1.030	2.877
33. Transportasi laut	4.272	2.012	2.663
34. Lainnya (parkir, karcis tol, dll)	216	69	111
35. Hotel, penginapan, dll	1.661	207	626
36. Bioskop	2.428	527	1.074
37. Pembantu rumah tangga	6.783	1.574	3.075
38. Jasa lembaga keuangan	366	68	154
39. Jasa lainnya (KTP, SIM, dll)	262	220	232
<b>C. PAKAIAN, ALAS KAKI, DAN TUTUP KEPALA</b>	<b>28.455</b>	<b>16.097</b>	<b>19.657</b>
01. Pakaian jadi untuk laki dewasa	7.046	3.942	4.836
02. Pakaian jadi untuk wanita dewasa	8.784	4.699	5.876
03. Pakaian jadi untuk anak-anak	4.201	2.909	3.281
04. Bahan pakaian (wol, polister)	790	408	518
05. Upah menjahit, memperbaiki, dll	586	306	387
06. Alas kaki (sepatu, sandal)	5.266	2.915	3.592
07. Tutup kepala (topi, kopiah, dll)	1.217	605	781
08. Lainnya (handuk, dasi, dll)	565	313	386

Lanjutan Tabel L8

Kelompok Barang	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan+ Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>D. BARANG-BARANG TAHAN LAMA</b>	<b>56.143</b>	<b>35.889</b>	<b>41.723</b>
01. Meubelair (meja, kursi, dll)	5.095	4.088	4.378
02. Peralatan rumah tangga	2.536	1.463	1.772
03. Perlengkapan perabotan rumah tangga	1.554	1.285	1.363
04. Perkakas rumah tangga	537	567	559
05. Alat dapur/makan (rak, piring)	1.760	1.632	1.669
06. Barang-barang pajangan/hiasan	382	159	223
07. Perbaikan perabot, perlengkapan dan perkakas rumah tangga	318	214	244
08. Telepon genggam (HP) dan aksesoris	4.592	1.772	2.584
09. Arloji, jam, kamera, video camera, dsb	324	190	229
10. Payung, tas, koper, dsb	846	307	463
11. Perhiasan mahal terbuat dari logam	1.726	603	926
12. Mainan anak, perhiasan murah imitasi	672	345	439
13. Televisi, video, radio kaset, dll	2.309	1.467	1.709
14. Alat perlengkapan olahraga	937	902	912
15. Kendaraan (sepeda, mobil, dll) dan perbaikan besar	31.748	20.113	23.465
16. Binatang dan tanaman peliharaan	560	304	378
17. Barang tahan lama lainnya	246	478	411
<b>E. PAJAK DAN ASURANSI</b>	<b>17.688</b>	<b>7.794</b>	<b>10.644</b>
01. Pajak bumi dan bangunan	1.196	539	728
02. Pajak kendaraan bermotor	7.622	4.399	5.328
03. Pungutan lainnya (iuran rt, dll)	415	126	209
04. Asuransi kesehatan	6.347	1.551	2.932
05. Asuransi jiwa lain, kerugian, dll	356	251	281
06. Lainnya	1.752	928	1.165
<b>F. KEPERLUAN PESTA DAN UPACARA</b>	<b>14.136</b>	<b>8.368</b>	<b>10.030</b>
01. Perkawinan (sewa alat, dll)	6.639	3.867	4.666
02. Khitanan, ulang tahun	538	759	696
03. Perayaan hari raya agama	918	647	725
04. Ongkos naik haji	3.908	1.304	2.054
05. Upacara agama atau adat lainnya	1.250	1.268	1.263
06. Biaya pemakaman	883	523	627
	<b>56.143</b>	<b>35.889</b>	<b>41.723</b>
<b>JUMLAH BUKAN MAKANAN</b>			





# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

Jl. Boulevard No. 1 Kendari Sulawesi Tenggara;  
Telp:0401-3135363; Fax:0401-3122355;  
e-Mail: [bps7400@bps.go.id](mailto:bps7400@bps.go.id); homepage : <http://sultra.bps.go.id>